

PT TRANS POWER MARINE Tbk

PT TRANS POWER MARINE Tbk

**Laporan Keuangan
Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***Financial Statements
As of September 30, 2022
And For The Period Then Ended
(United States Dollar Currency)***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
Laporan Keuangan
Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
Financial Statements
As of September 30, 2022
And For The Period Then Ended
(United States Dollar Currency)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 62 <i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- Nama/*Name* : Ronny Kurniawan
Alamat kantor/*Office address* : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930
Alamat domisili/*Domicile address* : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ *President Director*
- Nama/*Name* : Rudy Sutiono
Alamat kantor/*Office address* : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930
Alamat domisili/*Domicile address* : Jalan Masjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
Jabatan/*Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa/*state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;

We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

The financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;

All information in the financial statements is complete and correct;

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober 2022 / *October 26, 2022*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
Presiden Director

Rudy Sutiono
Direktur / *Director*

■ PT Trans Power Marine Tbk

Centennial tower 26th fl, Unit A & B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
Jakarta Selatan 12930
T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12,333,893	2d,2e,2f 4,23,24	10,167,736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih		2d,2e,5, 23,24		Trade receivables – net
Pihak ketiga	11,537,261		9,245,730	Third parties
Pihak berelasi	37,733	2l, 21	210,878	Related party
Piutang lain-lain		2d,2e		Other receivables
Pihak ketiga	44,441	23,24	55,464	Third parties
Persediaan	950,458	2g,6	712,099	Inventories
Pembayaran di muka	673,085	2h,7	325,318	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	25,576,871		20,717,225	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	3,031,840	1c	-	Investment in share
Uang muka pembelian aset tetap	4,984,552		477,961	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset tetap – bersih	70,650,841	2i,2k,8	77,641,712	Vessels and equipments – net
Aset hak-guna – bersih	152,386	2n,9	258,476	Right-of-use asset – net
Aset lain-lain	137,386	2d,2e,2j, 23,24	161,006	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	78,957,005		78,539,155	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	104,533,876		99,256,380	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	6,111,313	2d,12,24	6,189,249	<i>Short-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Utang usaha Pihak ketiga	4,391,805	2d,2e,10,23,24	3,252,316	<i>Trade payables Third parties</i>
Utang lain-lain Pihak ketiga	2,482	2d, 2e, 14,23,24	-	<i>Trade payables Third parties</i>
Utang pajak	232,798	2q,11	111,986	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	1,597,495	2d,2e,23,24	1,107,510	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturity of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	120,306	2d,2e,2n, 9,23,24	120,306	<i>Lease liability</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	3,743,314	2d,2e,12, 23,24	4,359,194	<i>Long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16,199,513		15,140,561	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities – net of current maturity</i>
Liabilitas sewa	26,510	2d,2e,2n, 9,23,24	144,394	<i>Lease liability</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	2,645,734	2d,2e,12, 23,24	5,617,194	<i>Long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,143,157	2o,13	1,288,712	<i>Employee benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,815,401		7,050,300	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	20,014,914		22,190,861	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock – par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				<i>Authorized – 7,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	<i>Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,15	4,926,287	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham Treasuri	(42,736)		-	<i>Treasury Stocks</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non- pengendali	-	2c	(76,902)	<i>Differences in value of equity transaction with non- controlling interest</i>
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	319,866	16	279,866	<i>Retained earnings Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	51,017,198		43,637,921	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	84,518,962		77,065,519	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	104,533,876		99,256,380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period Ended
September 30, 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	
PENDAPATAN USAHA	45,624,094	2p,2l,17,21	30,332,889	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	31,210,082	2p,18	22,981,138	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	14,414,012		7,351,751	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3,006,771)	2p,2l,19,21	(2,767,699)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(610,989)	2p	(757,940)	<i>Finance costs</i>
Rugi selisih kurs – bersih	(649,077)	2e	(32,091)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Lain-lain – bersih	(7,719)	2p,8	(6,730)	<i>Others – net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	10,139,456		3,787,291	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(547,489)	2q,11	(363,995)	<i>Final tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	9,591,967		3,423,296	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2o,13	-	<i>Remeasurement gain of employee benefit liability</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	9,591,967		3,423,296	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	9,591,967		3,423,296	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	9,591,967		3,423,296	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	9,591,967		3,423,296	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	9,591,967		3,423,296	TOTAL
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0036	2r,20	0.0013	Basic Earnings Per Share attributed to owners of the parent entity

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Differences in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Saham Treasuri/ <i>Treasury Stocks</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2021	28,298,347	4,926,287	(76,902)	259,866	43,596,153	-	77,003,751	-	77,003,751	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	(3,991,773)	-	(3,991,773)	-	(3,991,773)	<i>Cash Dividend</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3,423,296	-	3,423,296	-	3,423,296	<i>Profit for the period</i>
Saldo 30 September 2021	28,298,347	4,926,287	(76,902)	279,866	43,007,676	-	76,435,274	-	76,435,274	<i>Balance as of September 30, 2021</i>
Saldo 1 Januari 2022	28,298,347	4,926,287	(76,902)	279,866	43,637,921	-	77,065,519	-	77,065,519	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	40,000	(40,000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	(2,172,690)	-	(2,172,690)	-	(2,172,690)	<i>Cash Dividend</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	-	-	76,902	-	-	-	76,902	-	76,902	<i>Diffence in value of equity transaction with non controlling interest</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	(42,736)	(42,736)	-	(42,736)	<i>Purchase of treasury stocks</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	9,591,967	-	9,591,967	-	9,591,967	<i>Profit for the period</i>
Saldo 30 September 2022	28,298,347	4,926,287	-	319,866	51,017,198	(42,736)	84,518,962	-	84,518,962	<i>Balance as of September 30, 2022</i>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	43,505,708		31,886,080	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(21,011,491)		(15,157,109)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,461,395)		(2,909,112)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(610,989)		(757,940)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	(565,028)		(68,682)	<i>Others – net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>17,856,805</u>		<u>12,993,237</u>	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(4,984,552)		(2,281,225)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(3,000,499)		-	<i>Placement of investment of associate entity</i>
Perolehan aset tetap – bersih	(1,582,918)	8	(1,801,524)	<i>Acquisition of vessel and equipments – net</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(9,567,969)</u>		<u>(4,082,749)</u>	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(77,936)	12	(1,252,882)	<i>Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net</i>
Pembayaran deviden	(2,172,690)	12	(3,991,773)	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	-		1,807,292	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(3,354,573)		(3,230,002)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5,605,199)</u>		<u>(6,667,365)</u>	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,683,637		2,243,123	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(517,480)		(72,589)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	10,167,736	4	5,708,607	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	12,333,893	4	7,879,141	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 tanggal 28 September 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072876.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 10 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 dated September 28, 2022, regarding the change of the Company's aim and purpose. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU--0072876.AH.01.02 TAHUN 2022 dated October 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

c. Struktur Entitas Asosiasi

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 17 tanggal 26 Januari 2022 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham "PT Trans Logistik Perkasa", Para Pemegang saham TLP menyetujui perubahan atas pasal-pasal dalam anggaran dasar perseroan dan menjual sebagian saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas kepada PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T & J Industrial Holding Limited serta penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh Silvy Oktrianti kepada Perusahaan yang mengakibatkan berubahnya pengendalian dalam TLP sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (IDR)	Shareholders
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	600	40%	600,000,000	PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PT Trans Power Marine Tbk	450	30%	450,000,000	PT Trans Power Marine Tbk
T & J Industrial Holding Limited	450	30%	450,000,000	T & J Industrial Holding Limited
Jumlah	1,500	100%	1,500,000,000	Total

Hingga September 2022 Perusahaan telah menambah jumlah investasi di PT Trans Logistik Perkasa sebesar Rp 44.411.250.000 (ekuivalen US\$ 3.000.499). Total investasi pada 30 September 2022, sebesar Rp 44.861.250.000 (ekuivalen US\$ 3.031.840)

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

c. Structure of Associate Entity

Based on the notarial deed No. 17 dated January 26, 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders' Decision of "PT Trans Logistik Perkasa", TLP's shareholders approved the changes to the articles in TLP's articles of association and the sale of part of the shares owned by the Company as the majority shareholder to PT Pacifik Pelayaran Indonesia and T & J Industrial Holding Limited and also the sale of all shares owned by Silvy Oktrianti to the Company which resulted in the change in control in TLP so that the composition of shareholders is as follows:

Until September 2022, the Company has increased the amount of investment in PT Trans Logistik Perkasa amounting to Rp 44,411,250,000 (equivalent US\$ 3,000,499). Total investment in September 30, 2022 amounting to Rp 44,861,250,000 (equivalent US\$ 3,031,840).

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

d. Key Management and Other Information

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

30 September/ September 30, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : I. Ade Sundari P
 Komisaris Independen : Hongisisilia

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Ronny Kurniawan
 Wakil Direktur Utama : Daniel Wardojo
 Direktur : Rudy Sutiono
 Aman Suaedi

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Directors

Komite Audit

Ketua : Hongisisilia
 Anggota : S. Cahyono
 P. Maria

Audit Committee

Chairman
 Members

31 Desember/ December 31, 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yonggi Tanuwidjaja
 Wakil Komisaris Utama : I. Ade Sundari P
 Komisaris Independen : Hongisisilia

Board of Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Ronny Kurniawan
 Wakil Direktur Utama : Daniel Wardojo
 Direktur : Rudy Sutiono
 Aman Suaedi

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Directors

Komite Audit

Ketua : Hongisisilia
 Anggota : S. Cahyono
 P. Maria

Audit Committee

Chairman
 Members

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

d. Key Management and Other Information (Continued)

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 92 dan 91 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company had 92 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

e. Completion Date of the Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2022.

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on October 26, 2022.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar ("US\$"), which is also the Company's functional currency.

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current financial statements are disclosed below. The Company has applied the standard, that are relevant to its financial reporting.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK No. 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan"; dan
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berdasarkan amandemen PSAK tentang reformasi acuan suku bunga, Perusahaan saat ini memiliki perjanjian bank yang mengacu pada EUR LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Perusahaan telah menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan *swap* terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations (Continued)

Effective on January 1, 2021:

- Annual improvement PSAK No. 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement PSAK No. 13: "Investment properties";
- Annual improvement PSAK No. 48: "Asset impairment";
- Amendment of PSAK No. 22 "Business combination";
- Amendment of PSAK No. 71: "Financial instrument";
- Amendment of PSAK No. 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- PSAK No. 62: "Insurance contract";
- Amendment of PSAK No. 60: "Financial instrument: Disclosure"; and
- Amendment of PSAK No. 73: "Lease";

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

Based on the PSAK amendments regarding the reform of the interest rate reference, The Company currently has a bank agreement which reference EUR LIBOR and extend beyond 2021. The Company has determined alternative benchmark. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and related swaps do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial asset or liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)

Interest income is calculated using the Effective Interest Rate ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and*
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)

- iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

At the end of each reporting date, the Company calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classify financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (Continued)

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all *inputs* which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which *inputs* which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
IDR\$1	15,247
Euro1	0.97
SGD1	0.69

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company is maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	14,269	IDR\$1
	1.13	Euro1
	0.74	SGD1

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-In First-Out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kapal tunda	5 – 16
Tongkang	5 – 20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Sarana prasarana	16
Peralatan kantor	4 – 8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

5 – 16	Tugboat
5 – 20	Barge
8	Heavy equipment
4	Ship equipment
4 – 8	Vehicles
16	Leasehold improvement
4 – 8	Office equipments

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan UPK di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset UPK diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Vessels and Equipments (Continued)

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of rent security deposit and tender guarantee.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Company assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any).

If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets CGU is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset CGU is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Transactions with Related Parties

The Company disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahkan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

n. Sewa

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the statement of financial position.

n. Lease

At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it have the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or an interest rate, initially measured using the index or an interest rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perusahaan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 2-3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company use its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the EIR method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Building Leases

The Company leases land and buildings for its office space. The leases of office space typically run for a period of 2-3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Extension Options

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seek to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassess whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset
Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan Peraturan Perusahaan (2020: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003), dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value
Assets

The Company has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and Company Regulation (2020: Labor Law No. 13/2003), and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Under the Law and regulations, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan.

Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer.

There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)

Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (Lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan, dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Revenue from Contracts with Customers
(Continued)

There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below: (Continued)

3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

The Company transfer control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;*
2. *The Company's performance create or enhance an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*
3. *The Company's performance do not create an asset with alternative use to the Company, and the Company and has an enforceable right to payment for performance completed to date; or*
4. *For each performance obligation satisfied over time, the Company recognize revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72. Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Revenue from Contracts with Customers
(Continued)

The Company apply the output method for measuring progress. The Company exclude from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The Company recognize revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company and expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Company recognize revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from voyage charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72. The Company satisfy its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 73 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Perusahaan mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layakanya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK No. 72.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Revenue from Contracts with Customers
(Continued)

Revenue from time charter

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK No. 73 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Company allocate the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK No. 72.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

r. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

r. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

s. Provisions

A provision is recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

u. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 24.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Ketika mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

When measuring Expected Credit Loss ("ECL"), the Company use reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Sewa

Sewa operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 24.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

Leases

Operating leases

The Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Sewa operasi (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Leases (Continued)

Operating leases (Continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022
 dan Untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and For the Period
 Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2022
Kas	20,546
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,157,063
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,238,188
PT Bank Central Asia Tbk	837,299
PT Bank UOB Indonesia	188,394
PT Bank HSBC Indonesia	147,713
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119,800
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	90,913

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that have not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 December/ December 31, 2021	
	46,580	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1,309,040	PT Bank OCBC NISP Tbk
	506,651	PT Bank Central Asia Tbk
	433,383	PT Bank UOB Indonesia
	79,392	PT Bank HSBC Indonesia
	50,763	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	8,405	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	46,873	

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Bank (Lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,132,182
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	264,807
PT Bank UOB Indonesia	105,511
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,128
PT Bank HSBC Indonesia	34,572
Sub-jumlah	5,366,570
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,413,590
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,033,187
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia	2,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	500,000
Sub-jumlah	6,946,777
Jumlah	12,333,893

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 2,25%-2,65% dan 2%-4,3% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan 0,45%-0,8% dan 0,25%-0,4% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Pihak ketiga	
PT Borneo Indobara	1,959,105
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,950,013
PT Kaltim Prima Coal	1,895,452
PT Korintiga Hutani	1,237,371
PT Jorong Barutama Greston	1,005,493

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 December/ December 31, 2021</u>
Cash in banks (Continued)	
<u>Third parties (Continued)</u>	
US Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	698,821
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105,476
PT Bank UOB Indonesia	180,702
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,071
PT Bank HSBC Indonesia	26,171
Sub-total	3,495,748
Time deposits	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,452,870
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,172,538
US Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,000,000
Sub-total	6,625,408
Total	10,167,736

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earned annual interest rate at 2.25%-2.65% and 2%-4.3% for Rupiah currency in September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively and 0.45%-0.8% and 0.25%-0.4% for US Dollar currency in September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	<u>31 December/ December 31, 2021</u>	<u>Third parties</u>
	404,417	PT Borneo Indobara
	1,952,246	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	236,127	PT Kaltim Prima Coal
	1,182,374	PT Korintiga Hutani
	2,012,384	PT Jorong Barutama Greston

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022
 dan Untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and For the Period
 Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2022
Pihak ketiga (Lanjutan)	
PT Dian Ciptamas	
Agung	793,386
PT Dianta Daya Embara	672,411
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	448,584
Lain-lain (masing- masing di bawah US\$ 500.000)	1,673,076
Sub-jumlah	11,634,891
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(97,630)
Piutang ketiga – bersih	11,537,261
Pihak berelasi	
PT Energi Samudra Logistics	53,210
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(15,477)
Pihak berelasi – bersih	37,733
Jumlah	11,574,994

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umsur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Belum jatuh tempo	9,757,073
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,175,218
31 – 60 hari	587,574
61 – 90 hari	5,903
> 90 hari	162,333
Sub-jumlah	11,688,101
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(113,107)
Jumlah	11,574,994

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)

	31 December/ December 31, 2021	
		Third parties (Continued)
		PT Dian Ciptamas
	581,863	Agung
	-	PT Dianta Daya Embara
	1,194,150	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
	1,779,799	Others (below US\$ 500,000 each)
	9,343,360	Sub-total
	(97,630)	Less allowance for impairment
	9,245,730	Third parties – net
		Related party
	226,355	PT Energi Samudra Logistics
	(15,477)	Less allowance for impairment
	210,878	Related party – net
	9,456,608	Total

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	31 December/ December 31, 2021	
	7,252,348	Not yet due
		Past due
	1,091,589	1 – 30 days
	741,632	31 – 60 days
	121,202	61 – 90 days
	362,944	> 90 days
	9,569,715	Sub-total
	(113,107)	Less allowance for impairment
	9,456,608	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Rupiah	10,397,520
Dolar AS	1,290,581
Jumlah	11,688,101
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(113,107)
Jumlah neto	11,574,994

- d. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Saldo awal	113,107
Penyisihan tahun berjalan	-
Penghapusan	-
Laba selisih kurs	-
Saldo akhir	113,107

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

6. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Bahan bakar	602,369
Suku cadang	348,089
Jumlah	950,458

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. PEMBAYARAN DI MUKA

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	149,482
Sewa	6,032
Lain-lain	20,151
Uang muka	497,420
Jumlah	673,085

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

- c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>31 December/ December 31, 2021</u>	
	8,149,210	Rupiah
	1,420,505	US Dollar
	9,569,715	Total
	(113,107)	Less allowance for impairment
	9,456,608	Net total

- d. Change in allowance for impairment are as follows:

	<u>31 December/ December 31, 2021</u>	
	164,255	Beginning balance
	14,734	Allowance for the year
	(64,409)	Write-off
	(1,473)	Gain on foreign exchange
	113,107	Ending balance

Management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

6. INVENTORIES

	<u>31 December/ December 31, 2021</u>	
	444,704	Fuel
	267,395	Spare parts
	712,099	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PREPAYMENTS

	<u>31 December/ December 31, 2021</u>	
	154,775	Prepaid expenses
	5,693	Insurance
	7,090	Rental
	157,760	Others
	325,318	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP – BERSIH

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET

	Saldo 1 Jan 2022/ Balance as of Jan 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Sep 2022/ Balance as of Sep 30, 2022	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Kapal tunda	62,809,167	848,724	-	63,657,891	Tugboat
Tongkang	94,136,178	1,152,467	864,689	94,423,956	Barge
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,851,361	57,456	-	1,908,817	Ship equipment
Kendaraan	657,893	-	-	657,893	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	improvement
Peralatan kantor	464,644	2,232	-	466,876	Office equipment
Jumlah	161,463,904	2,060,879	864,689	162,660,094	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Kapal tunda	36,337,764	3,986,321	-	40,324,085	Tugboat
Tongkang	43,893,488	4,687,441	708,858	47,872,071	Barge
Alat berat	1,162,268	47,276	-	1,209,544	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,536,366	96,708	-	1,633,074	Ship equipment
Kendaraan	407,002	47,673	-	454,675	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	49,221	10,720	-	59,941	improvement
Peralatan kantor	436,083	19,780	-	455,863	Office equipment
Jumlah	83,822,192	8,895,919	708,858	92,009,253	Total
Nilai buku	77,641,712			70,650,841	Book value
	Saldo 1 Jan 2021/ Balance as of Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2021/ Balance as of Dec 31, 2021	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Kapal tunda	60,031,366	2,841,218	63,417	62,809,167	Tugboat
Tongkang	92,316,240	2,849,649	1,029,711	94,136,178	Barge
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,722,913	128,448	-	1,851,361	Ship equipment
Kendaraan	673,009	21,488	36,604	657,893	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	improvement
Peralatan kantor	458,078	6,566	-	464,644	Office equipment
Jumlah	156,746,267	5,847,369	1,129,732	161,463,904	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Kapal tunda	31,514,336	4,848,795	25,367	36,337,764	Tugboat
Tongkang	38,716,987	5,943,796	767,295	43,893,488	Barge
Alat berat	1,046,000	116,268	-	1,162,268	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,404,331	132,035	-	1,536,366	Ship equipment
Kendaraan	373,663	67,376	34,037	407,002	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	34,927	14,294	-	49,221	improvement
Peralatan kantor	398,072	38,011	-	436,083	Office equipment
Jumlah	73,488,316	11,160,575	826,699	83,822,192	Total
Nilai buku	83,257,951			77,641,712	Book value

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Beban langsung (Catatan 18)	8,817,746
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	78,173
Jumlah	8,895,919

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Harga jual/penggantian Nilai buku	-
	(155,831)
Rugi atas pelepasan aset tetap	(155,831)

Pada tanggal 30 September 2022 aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Tri Pakarta dan 31 Desember 2021 kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 95.500.000 dan US\$ 95.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 83.764.631 dan US\$ 89.734.908 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan Desember 31, 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US\$ 1.980.423 dan US\$ 1.735.289 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	
	7,968,864	Direct costs (Note 18)
	90,030	General and administrative expenses (Note 19)
	8,058,894	Total

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	
	-	Selling price/claim Book value
	(300,726)	
	(300,726)	Loss on disposal of vessels and equipments

As of September 30, 2022, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Tri Pakarta and December 31, 2021 to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Tri Pakarta against *Hull and Machinery* entirely to third parties, with sum insured of US\$ 95,500,000 and US\$ 95,700,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company's certain tugboat and barge amounting to US\$ 83,764,631 and US\$ 89,734,908 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 1,980,423 and US\$ 1,735,289, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

As of September 30, 2022 and 2021, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022
 dan Untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and For the Period
 Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

9. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA

	Saldo 1 Jan 2022/ Balance as of Jan 1, 2022	Penambahan/ Additions		Saldo 30 Sep 2022/ Balance as of Sep 30, 2022	
Biaya perolehan Bangunan	422,959	-		422,959	At cost Building
Akumulasi amortisasi Bangunan	164,483	106,090		270,573	Accumulated amortization Building
Nilai buku	258,476			152,386	Book value
	Saldo 1 Jan 2021/ Balance as of Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions		Saldo 31 Des 2021/ Balance as of Dec 31, 2021	
Biaya perolehan Bangunan	422,959	-		422,959	At cost Building
Akumulasi amortisasi Bangunan	23,497	140,986		164,483	Accumulated amortization Building
Nilai buku	399,462			258,476	Book value

Amortisasi aset hak-guna dibebankan pada “beban umum dan administrasi” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kelas aset pendasar Bangunan	264,700	-	(106,692)	(11,192)	146,816	Underlying asset Building

31 Desember/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kelas aset pendasar Bangunan	401,098	-	(131,498)	(4,900)	264,700	Underlying Asset Building

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability payables on time basis:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jangka pendek	120,306	120,306	Current portion
Jangka panjang	26,510	144,394	Non-current portion
Jumlah	146,816	264,700	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022
 dan Untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and For the Period
 Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

10. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Pihak ketiga	
PT Saung Berdikari Sentosa	790,228
PT Andika Teguhsetya	654,470
PT Arghaniaga Pancatunggal	294,692
PT Batola Primatama	164,466
PT Dutabahari Menara Line	144,905
PT Goldenindo Abra	136,548
PT Karya Bersama Tehnik	127,445
PT Dieselindo Permata Niaga	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 130.000)	2,079,051
Jumlah	4,391,805

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Rupiah	4,287,113
Euro	103,450
Dolar AS	1,242
Jumlah	4,391,805

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Belum jatuh tempo	2,881,240
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	680,239
31 – 60 hari	236,868
61 – 90 hari	325,843
> 90 hari	267,615
Jumlah	4,391,805

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

10. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	31 December/ December 31, 2021	
		Third parties
		PT Saung Berdikari Sentosa
	558,357	PT Andika Teguhsetya
	185,635	PT Arghaniaga Pancatunggal
	311,479	PT Batola Primatama
	36,088	PT Dutabahari Menara Line
	312,316	PT Goldenindo Abra
	75,519	PT Karya Bersama Tehnik
	167,621	PT Dieselindo Permata Niaga
	135,286	
		Others (below US\$ 130,000 each)
	1,470,015	
	3,252,316	Total

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 December/ December 31, 2021	
	3,024,084	Rupiah
	182,265	Euro
	45,967	US Dollar
	3,252,316	Total

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	31 December/ December 31, 2021	
	2,272,105	Not yet due
		Past due
	365,481	1 – 30 days
	223,098	31 – 60 days
	243,154	61 – 90 days
	148,478	> 90 days
	3,252,316	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spare parts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 547.489 dan US\$ 363.995 masing-masing pada 30 September 2022 dan 2021.

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 547,489 and US\$ 363,995 in September 30, 2022 and 2021, respectively.

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2022
Pajak pertambahan nilai	195,772
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	8
Pasal 15	827
Pasal 21	29,873
Pasal 23	6,318
Jumlah	232,798

b. Taxes Payable

	31 December/ December 31, 2021	
	55,607	Value added tax
		Income tax
	133	Article 4 (2)
	4,769	Article 15
	42,869	Article 21
	8,608	Article 23
Jumlah	111,986	Total

c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10,139,456	3,787,291	Profit before final tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi/ (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(228,888)	54,398	Loss/ (profit) before income tax of Subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	9,910,568	3,841,689	Profit before income tax of the Company
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(45,624,094)	(30,332,889)	Income subjected to final income tax
Penghasilan bunga	(37,110)	(56,109)	Interest income
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	34,216,853	25,748,837	Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

c. Non-Final Income Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliation between profit before final tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (Continued)

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	
Beda tetap (Lanjutan)			Permanent differences (Continued)
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,533,783	798,472	Others charges on income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	(9,910,568)	(3,841,689)	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak periode berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income for the current period

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	<u>31 December/ December 31, 2021</u>	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek Pihak ketiga			Short-term bank and non-bank financial institution loans Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,313,768	1,213,860	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,797,545	2,703,588	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	2,271,801	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u>6,111,313</u>	<u>6,189,249</u>	Total
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang Pihak ketiga			Long-term bank and non-bank financial institution loans Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,693,118	4,519,901	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,583,792	3,617,341	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	835,172	1,123,084	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	322,184	797,606	Chailease International Financial Services Co., Ltd.
PT BCA Finance	-	2,276	PT BCA Finance
Jumlah utang bank jangka panjang	6,434,266	10,060,208	Total long-term bank loans
Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3,743,314	4,359,194	Current maturities
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	45,218	83,820	Unamortized cost of loans
Bagian jangka panjang	<u>2,645,734</u>	<u>5,617,194</u>	Long-term portion

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US\$ 1.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,25%-4,5% dan 4,5%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 Juli 2023.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 11.475.911. Fasilitas tersebut digunakan sebesar US\$ 9.911.977 dalam bentuk *Term Loan* (TL). Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,25%-4,5% dan 4,5%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan terutang secara angsuran sampai dengan Mei 2024.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 2 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.900.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,25%-4,5% dan 4,5%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 3 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.059.800. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,25% per tahun pada tahun 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 10 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302 dan 3305;
- 10 unit kapal tunda, yakni Trans Power 216, 217, 218, 245, 246, 247, KR 2, KR 3, KR 5 dan KR 6.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan *Adjusted Leverage Ratio* tidak lebih dari 1,5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;
- *Adjusted Current Ratio* minimal 1,0 kali.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$ 1.826.783 dan US\$ 2.290.440 masing-masing pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan 1 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased a maximum amount of the loan to US\$ 1,500,000. This facility bears interest at 4.25%-4.5% and 4.5%-5.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and this facility has been extended until July 15, 2023.

In February 2020, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 11,475,911. This facility is used amounting to US\$ 9,911,977 as Term Loan (TL). This facility bears interest at 4.25%-4.5% and 4.5%-5.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

In October 2020, the Company obtained demand loan 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 1,900,000. This facility bears interest at 4.25%-4.5% and 4.5%-5.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and will be due in July 15, 2023.

In July 2022, the Company obtained demand loan 3 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 2,059,800. This facility bears interest at 4.25% per annum in 2022 and will be due in July 15, 2023.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 10 barges; which are Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302 and 3305;
- 10 tugboats; which are Trans Power 216, 217, 218, 245, 246, 247, KR 2, KR 3, KR 5 and KR 6.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Adjusted Leverage Ratio* shall not more than 1.5 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1.25 times;
- *Adjusted Current Ratio* at least 1.0 times.

Principal installments payments amount to US\$ 1,826,783 and US\$ 2,290,440 in September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan* (TL), *Demand Loan 1* (DL 1), *Demand Loan 2* (DL 2) dan *Demand Loan 3* (DL 3) di atas masing-masing sebesar US\$ 2.693.118, US\$ 353.968, US\$ 900.000 dan US\$ 2.059.800. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan* (TL), *Demand Loan 1* (DL 1) dan *Demand Loan 2* (DL 2) di atas masing-masing sebesar US\$ 4.519.901, US\$ 313.860 dan US\$ 900.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 8%-8,5% dan 8,5%-8,75% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 (ekuivalen US\$ 2.713.781) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025.
- *Time Loan Revolving* (TL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.000.000 dengan suku bunga 4%-4,5% dan 4,5%-4,75% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2022.
- Kredit Lokal (KL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 dengan suku bunga 4%-4,5% dan 4,5%-4,75% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2022.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa *installment loan tranche I* (IL-1) dan II (IL-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (ekuivalen US\$ 1.748.130) dan Rp 843.000.000 (ekuivalen US\$ 59.162) dan suku bunga 8%-8,5% per tahun. Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 8 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 dan 325;
- 8 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 dan KR Assist.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

As of September 30, 2022, the outstanding balances for *Term Loan* (TL), *Demand Loan 1* (DL 1), *Demand Loan 2* (DL 2) and *Demand Loan 3* (DL 3) facilities were US\$ 2,693,118, US\$ 353,968, US\$ 900,000 and US\$ 2,059,800, respectively, and as of December 31, 2021, the outstanding balances for *Term Loan* (TL), *Demand Loan 1* (DL 1) and *Demand Loan 2* (DL 2) facilities were US\$ 4,519,901, US\$ 313,860 and US\$ 900,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On September 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment 1* (CI-1) with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 and interest rate of 8%-8.5% and 8.5%-8.75% per annum in 2022 and 2021, respectively. This facility is used amounting to Rp 38,400,000,000 (equivalent US\$ 2,713,781) and payable in installments up to November 2025.
- *Time Loan Revolving* (TL) with a maximum amount of US\$ 2,000,000 and interest rate of 4%-4.5% and 4.5%-4.75% per annum in 2022 and 2021, respectively, and will be due in February 5, 2022.
- *Credit Local* (CL) with a maximum amount of US\$ 1,000,000 and interest rate of 4%-4.5% and 4.5%-4.75% per annum in 2022 and 2021, respectively, and will be due in February 5, 2022.

On June 25, 2021, the Company used credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of *installment loan tranche I* (IL-1) and II (IL-2) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, (equivalent US\$ 1,748,130) and Rp 843,000,000 (equivalent US\$ 59,162) respectively, and interest rate of 8%-8.5% per annum. These facilities are payable in installments up to June 2024.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 8 barges; they are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 and 325;
- 8 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 and KR Assist.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio* shall not be more than 3 times;
- *EBITDA to Interest Ratio* shall not be more than 3.5 times;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* shall not be more than 1.2 times.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman masing-masing pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.220.749.999 (ekuivalen US\$ 840.064) dan Rp 11.987.166.667 (ekuivalen US\$ 837.383).

Pada tanggal 30 September 2022, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, IL-1, IL-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 24.320.000.000, (ekuivalen US\$ 1.595.068), Rp 14.583.333.336 (ekuivalen US\$ 956.472), Rp 491.749.998 (ekuivalen US\$ 32.252), US\$ 2.000.000 dan US\$ 797.545. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, IL-1, IL-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 30.080.000.000, (ekuivalen US\$ 2.108.066), Rp 20.833.333.336 (ekuivalen US\$ 1.460.042), Rp 702.499.998 (ekuivalen US\$ 49.233), US\$ 2.000.000 dan US\$ 703.588.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,5%-5,75% dan 5,5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Mei 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali; dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar US\$ 287.912 dan US\$ 358.172.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 835.172 and US\$ 1.123.084.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Principal installments payments on September 30, 2022 and December 31, 2022 were Rp 12,220,749,999 (equivalent to US\$ 840,064) and Rp 11,987,166,667 (equivalent to US\$ 837,383), respectively.

As of September 30, 2022, the outstanding balances for KI-1, IL-1, IL-2, TL and KL facilities were Rp 24,320,000,000, (equivalent US\$ 1,595,068), Rp 14,583,333,336 (equivalent US\$ 956,472), Rp 491,749,998 (equivalent US\$ 32,252), US\$ 2,000,000 dan US\$ 797,545, respectively. And as of December 31, 2021, the outstanding balances for KI-1, IL-1, IL-2, TL and KL facilities were Rp 30,080,000,000, (equivalent US\$ 2,108,066), Rp 20,833,333,336 (equivalent US\$ 1,460,042), Rp 702,499,998 (equivalent US\$ 49,233), US\$ 2,000,000 dan US\$ 703,588, respectively

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US\$ 5,000,000 which will be used for the acquisition of vessels. This facility bears interest at 5.5%-5.75% and 5.5%-6.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US\$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;
- 2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times; and*
- b. *Gearing Ratio shall not be more than 2 times.*

Principal installments payments in September 30, 2022 and December 31, 2021 were US\$ 287,912 and US\$ 358,172, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the loan facility were US\$ 835,172 and US\$ 1,123,084, respectively.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Euribor dan 3,68% + Euro Libor per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar EUR 373.698 (ekuivalen US\$ 397.352) dan EUR 688.154 (ekuivalen US\$ 816.992).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar EUR 332.148 (ekuivalen US\$ 322.184) dan EUR 705.846 (ekuivalen US\$ 797.606).

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan dari fasilitas pinjaman berulang dan pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75%-4% per tahun masing-masing pada periode Januari sampai dengan tanggal 21 Juni 2021. Pada bulan Juni 2021 dan 2022, bunga yang dikenakan sebesar masing-masing sebesar *Best Lending Rate* 7,75%-8% per tahun. Fasilitas pinjaman berulang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Euribor and 3.68% + Euro Libor per annum in 2022 and 2021, respectively, and payable in monthly installments up to March 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;
- 3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.

Principal installments payments on September 30, 2022 and December 31, 2021 were EUR 373,698 (equivalent to US\$ 397,352) and EUR 688,154 (equivalent to US\$ 816,992), respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan facility was EUR 332,148 (equivalent to US\$ 322,184) and EUR 705,846 (equivalent to US\$ 797,606), respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7, 2017, the combined limit of time revolving loan and loan with fixed installment's facility became to of US\$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in periode January until June 21, 2021. In June 2021 and 2022, respectively, this facility bears interest at *Best Lending Rate* 7.75%-8% per annum. Time revolving loan facility will be due on March 31, 2022.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 5 tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;
- 3 barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali.
- Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali.
- Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali.
- EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman berulang US\$ 2.271.801.

PT BCA Finance

Pada tahun 2018-2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.462.195.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61%-4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 2,95% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 32.473.302 (ekuivalen US\$ 7.785) dan Rp 315.709.800 (ekuivalen US\$ 22.261).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 32.473.302 (ekuivalen US\$ 2.276).

Keptuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan peraturan Perusahaan (2020: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) yang laporannya masing-masing bertanggal 3 Januari 2022 dan 14 Januari 2021.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Maximum net debt to EBITDA was 3 times.
- Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times.
- Maximum debt to equity ratio was 1.5 times.
- Minimum EBITDA to interest was 3.5 times.

As of December 31, 2021, the outstanding balances for the time revolving loan facility was US\$ 2,271,801.

PT BCA Finance

In 2018-2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,462,195,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.61%-4.65% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In September 2022, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 2.95% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments on September 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp 32,473,302 (equivalent to US\$ 7,785) and Rp 315,709,800 (equivalent to US\$ 22,261), respectively.

As of December 31, 2021, the outstanding balances for these loan facilities were Rp 32,473,302 (equivalent to US\$ 2,276).

Compliance to Loan Covenants

As of September 30, 2022, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Company regulations (2020: Labor Law No. 13/2003).

As of December 31, 2021 and 2020, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah) with its reports dated January 3, 2022 and January 14, 2021, respectively.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022
 dan Untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and For the Period
 Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% per tahun/8% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019) /TMI-IV (2019)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	6,98% dan 6,66% per tahun masing- masing pada tahun 2021 dan 2020/ 6.98% and 6.66% per annum for the year 2021 and 2020, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	142,888	135,935	Current service cost
Biaya bunga	77,148	78,325	Interest cost
Jumlah	220,036	214,260	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	1,288,712	1,176,034	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	235,945	220,036	Employee benefits expense
Manfaat yang dibayarkan	(291,314)	-	Benefit Paid
Penghasilan komprehensif lain	-	(94,221)	Other comprehensive income
Laba selisih kurs	(90,186)	(13,137)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	1,143,157	1,288,712	Balance at ending of year

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1,176,034	1,053,309	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	142,888	135,935	Current service cost
Biaya bunga	77,148	78,325	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			Actuarial loss (gain) on:
Penyesuaian historis	(59,555)	(183,940)	Historical adjustment
Perubahan asumsi	(34,666)	103,217	Assumption changes
Laba selisih kurs	(13,137)	(10,812)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	1,288,712	1,176,034	Balance at ending of year

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022
 dan Untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and For the Period
 Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	1,185,452	
Penurunan	1%	1,399,008	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021:

1 tahun	-
2-5 tahun	918,425
5-10 tahun	379,621
Lebih dari 10 tahun	11,213,415
Jumlah	12,511,461

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

30 September / September 30, 2022				
Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,520,524,580	57.74%	16,461,061	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	421,054,820	15.99%	4,547,431	PT Ascend Bangun Persada
Masyarakat:				Public:
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
PT Patin Resources	15,896,590	0.60%	168,903	PT Patin Resources
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	497,075,510	18.88%	5,280,650	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2021 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	1,396,740	Increase
Penurunan	1%	1,185,470	Decrease

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2021:

1 tahun	-	Within 1 year
2-5 tahun	918,425	2-5 years
5-10 tahun	379,621	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	11,213,415	More than 10 years
Jumlah	12,511,461	Total

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2021

Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,520,524,580	57.74%	16,461,061	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	416,247,620	15.81%	4,495,513	PT Ascend Bangun Persada
Masyarakat:				Public:
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
PT Patin Resources	13,744,990	0.52%	146,042	PT Patin Resources
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	504,034,310	19.14%	5,355,429	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 8 Juni 2022 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2021 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 31.599.600.000 (ekuivalen dengan US\$ 2.172.690).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2022 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 05 dated June 8, 2022, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2021 amounting to Rp 31,599,600,000 (equivalent to US\$ 2,172,690).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 06 tanggal 8 Juni 2022 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perseroan maksimum 200.000.000 lembar saham. Sampai dengan 30 September 2022, Perusahaan telah membeli kembali saham Perseroan sebanyak 1.574.600 lembar.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 8, 2022 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 06 dated June 8, 2022, the shareholders have approved the plan to buy back the Company's shares with a maximum 200,000,000 shares. Until September 30, 2022, the Company has bought back the Company's shares amounted to 1,574,600 shares.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2021, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 31 tanggal 17 Juni 2021 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2020 dan akumulasi laba ditahan hingga 31 Desember 2020 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 57.932.600.000 (ekuivalen dengan US\$ 3.991.773).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2021 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 31 dated June 17, 2021, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2020 and accumulated retained earnings of December 31, 2020 amounting to Rp 57,932,600,000 (equivalent to US\$ 3,991,773).

Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,854,627
Pinjaman jangka panjang	2,644,140
	<u>12,498,767</u>
Jumlah pinjaman	12,498,767
Kas dan setara kas	12,333,893
	<u>12,333,893</u>
Pinjaman/ (Kas dan setara kas) bersih	164,874
Ekuitas	84,520,556
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	0.20%

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	(361,804)
Neto	<u>4,926,287</u>

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 40.000 dan US\$ 20.000 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing pada tanggal 8 Juni 2022 dan 17 Juni 2021.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Tunda dan Tongkang <i>Floating Crane</i>	31,969,440 13,654,654
Jumlah	<u>45,624,094</u>

14. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<u>31 December/ December 31, 2021</u>	
		Debt
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Long-term loans</i>
		Total debt
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		Net debt/ (Cash and cash equivalents)
		<i>Equity</i>
		Net debt to equity ratio

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Additional paid in capital in excess of par value	
Stock issuance	
Net	

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 40,000 and US\$ 20,000 in 2022 and 2021, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 8, 2022 and June 17, 2021, respectively.

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	
	21,697,264	<i>Tug and Barge</i>
	8,635,625	<i>Floating Crane</i>
Total	<u>30,332,889</u>	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 berasal dari jasa pengangkutan.

Pada 30 September 2022 dan 2021, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (lihat Catatan 21).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	
	%	US\$
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	17%	7,789,856
PT Jorong Barutama Greston	15%	6,944,438
PT Korintiga Hutani	13%	6,146,158
PT Dian Ciptamas Agung	13%	6,141,111
PT Borneo Indobara	12%	5,281,803
Jumlah		32,303,366

17. REVENUES (Continued)

All the revenue of the Company for the years ended September 30, 2022 and 2021 were derived from transportation services.

In September 30, 2022 and 2021, there is revenue transaction from related party (see Note 21).

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2021		
	%	US\$	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	20%	5,975,532	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
PT Jorong Barutama Greston	13%	3,987,605	PT Jorong Barutama Greston
PT Korintiga Hutani	19%	5,670,807	PT Korintiga Hutani
PT Dian Ciptamas Agung	12%	3,761,581	PT Dian Ciptamas Agung
PT Borneo Indobara	11%	3,239,800	PT Borneo Indobara
Jumlah		22,635,325	Total

18. BEBAN LANGSUNG

	30 September/ September 30, 2022
Bahan bakar	12,166,492
Penyusutan (Catatan 8)	8,817,746
Gaji	1,600,768
Operasional pelabuhan	1,339,732
Perbekalan	1,210,647
Asuransi	897,962
Suku cadang	853,090
Sewa kapal	790,967
Peralatan kapal	627,076
Pemeliharaan dan perbaikan Assist Tug	394,434
Perlengkapan kapal	390,897
Transportasi	389,551
Stevedoring	305,190
Dokumen kapal	298,702
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	229,197
Jumlah	31,210,082

18. DIRECT COSTS

	30 September/ September 30, 2021	
	6,101,211	Fuel
	7,968,864	Depreciation (Note 8)
	1,573,641	Salaries
	1,397,250	Port operation
	1,074,035	Supplies
	776,992	Insurance
	534,914	Spareparts
	427,155	Vessel rental
	514,905	Tools and equipments
	327,457	Repair and maintenance
	257,850	Assist Tug
	360,073	Vessel supplies
	301,938	Transportation
	145,140	Stevedoring
	275,041	Vessel document
		Others (below US\$ 200,000 each)
Jumlah	22,981,138	Total

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk 30 September 2022 dan 2021.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

There is no purchases from individual suppliers representing more than 10% of total revenue in September 30, 2022 and 2021.

There is no purchases transaction from related party for the years ended September 30, 2022 and 2021.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 30, 2022
Gaji dan tunjangan	1,555,915
Pajak	328,026
Imbalan kerja (Catatan 13)	235,945
Transportasi	108,992
Jamuan	108,731
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	78,173
Jasa profesional	60,530
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 70.000)	530,459
Jumlah	3,006,771

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2021	
	1,326,365	Salaries and allowances
	262,560	Taxes
	112,270	Employee benefits (Note 13)
	85,783	Transportation
	72,185	Entertainment
	90,030	Depreciation and amortization (Note 8 and 9)
	102,228	Professional fee
	716,278	Others (below US\$ 70,000 each)
Total	2,767,699	

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9,591,967
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0036

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	
	3,423,296	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
	2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0013	Basic earnings per share (in full US Dollars)

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
PT Energi Samudra Logistics	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
PT Patin Resources	Pemegang Saham Pengendali/ Ultimate Shareholder

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company has trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Relationship and transaction

Jenis transaksi/ Transaction
Pendapatan/Revenue
Sewa kantor/Office rent

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022
 dan Untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and For the Period
 Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Piutang usaha (Catatan 5) PT Energi Samudra Logistics	37,733
Persentase terhadap jumlah aset	0.04%

c. Transaksi:

Penjualan (sebagai persentase terhadap jumlah penjualan):

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
PT Energi Samudra Logistics (Catatan 17)	-
Persentase terhadap jumlah penjualan	-

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor dimulai tanggal 15 November 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 November 2023 sebesar Rp 7.084.800.000.

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Direksi	666,633
Komisaris	210,165
Jumlah	876,798

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

b. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	<u>31 December/ December 31, 2021</u>	
	210,878	Trade receivables (Note 5) PT Energi Samudra Logistics
Persentase terhadap jumlah aset	0.21%	Percentage of total assets

c. Transactions:

Sales (as a percentage of total sales):

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
	12,780	PT Energi Samudra Logistics (Note 17)
Persentase terhadap jumlah penjualan	0.07%	Percentage of total sales

In 2017, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resources. The Company rented an office space starting from November 15, 2017 and has been extended until November 14, 2023 amounting to Rp 7,084,800,000.

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	
	514,162	Directors
	165,181	Commissioners
Jumlah	679,343	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has commitments to perform the coal and material transportation services as follows:

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2022/ December 2022
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Juni 2022/ June 2022
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah/ <i>Bulk Goods Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023/ May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020/ January 2020	Desember 2022/ December 2022
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Februari 2020/ February 2020	Januari 2023/ January 2023
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2018/ May 2018	April 2023/ April 2023
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2020/ January 2020	Desember 2024/ December 2024
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2020/ January 2020	Desember 2024/ December 2024
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018/ April 2018	Desember 2021/ December 2021
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dianta Daya Embara	Januari 2020/ January 2020	Desember 2022/ December 2022
11	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Kaltim Prima Coal	Februari 2022/ February 2022	Desember 2022/ December 2022

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statement is reported, the extension of the sales contract PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) is still in the process of documentary finalization.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

30 September/ September 30, 2022				31 Desember/ December 31, 2021			
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$			Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$
		Rp				Rp	
ASET							
Kas dan setara kas	IDR	125,737,328,171	8,246,693	101,342,875,659	7,102,311		
	SGD	31,774,748	2,084	29,736,596	2,084		
Piutang usaha – bersih	IDR	158,530,987,440	10,397,520	114,887,995,020	8,051,580		
Piutang lain-lain	IDR	677,591,927	44,441	791,415,816	55,464		
Aset lain-lain	IDR	2,094,724,342	137,386	2,297,394,614	161,006		
Jumlah	IDR	287,072,406,628	18,828,124	219,349,417,705	15,372,445		
LIABILITAS							
Utang usaha	IDR	65,365,611,911	4,287,113	43,150,654,596	3,024,084		
	Euro	1,577,302,150	103,450	2,600,739,285	182,265		
Beban akrual	IDR	25,829,805,477	1,694,091	15,803,060,190	1,107,510		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	39,395,083,334	2,583,792	51,648,306,636	3,619,617		
	Euro	4,912,339,448	322,184	11,381,040,014	797,606		
Liabilitas sewa	IDR	2,238,503,552	146,816	3,777,002,143	264,700		
Jumlah	IDR	139,318,645,872	9,137,446	128,360,802,864	8,995,782		
Jumlah aset bersih		147,753,760,756	9,690,678	90,988,614,841	6,376,663		

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022
 dan Untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and For the Period
 Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)
<u>Mata uang pinjaman</u>	
Rupiah dan Dolar	5%
Amerika Serikat	5%

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
		<u>Loan currency</u>
	(26,528)	Rupiah and
	26,528	United Stated Dollar

b. Credit risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-Functional Currency Risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022
 dan Untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and For the Period
 Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Factors (Continued)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

c. Market risk (Continued)

Risiko Mata Uang Non-Fungsional (Lanjutan)

Non-Functional Currency Risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended September 30, 2022:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	(481,420) 532,070	Rupiah – United States Dollar

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is defined that the Company and is unable to meet their obligations when they fall due.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2022:

The following tables detail the Company's contractual maturity for their financial liabilities on September 30, 2022:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun Sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,854,627	2,645,734	-	12,500,361	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	4,391,805	-	-	4,391,805	Trade payables
Beban akrual	1,597,495	-	-	1,597,495	Accrual expenses
Liabilitas sewa	120,306	26,510	-	146,816	Lease liability
Jumlah	15,964,233	2,672,244	-	18,636,477	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Estimasi Nilai Wajar

b. Fair Value Estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	12,333,893	12,333,893	10,167,736	10,167,736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	11,574,994	11,574,994	9,456,608	9,456,608	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	44,441	44,441	55,464	55,464	Other receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Aset lain-lain	137,386	137,386	161,006	161,006	Other assets
Jumlah aset keuangan	24,090,714	24,090,714	19,840,814	19,840,814	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,854,627	9,854,627	10,548,443	10,548,443	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	4,391,805	4,391,805	3,252,316	3,252,316	Trade payables
Beban akrual	1,597,495	1,597,495	1,107,510	1,107,510	Accrual expenses
Liabilitas sewa	120,306	120,306	120,306	120,306	Lease liability
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	26,510	26,510	144,394	144,394	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	2,645,734	2,645,734	5,617,194	5,617,194	Bank and non-bank financial institution loans
Jumlah liabilitas keuangan	18,636,477	18,636,477	20,790,163	20,790,163	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset lain-lain diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan. Jika selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tidak material, maka nilai wajar diestimasi mendekati atau sama dengan nilai tercatatnya.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

25. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	477,961

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Estimation (Continued)

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Fair value of other assets is estimated by discounting future cash flow. If the differences between the carrying value and the fair value is immaterial, then the fair value is being assumed same or approximates its carrying value.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

25. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended September 30, 2022 and 2021, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with the details as follows:

	30 September/ September 30, 2021
Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments (Note 8)	1,511,999

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated:

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (LANJUTAN)

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS No. 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (CONTINUED)

- *Amendment of PSAK No. 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of PSAK No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual improvement PSAK No. 71: "Financial instruments"; and*
- *Annual improvement PSAK No. 73: "Leases".*

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of PSAK No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of PSAK No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of PSAK No. 107: "Ijarah Accounting"*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KETIDAKPASTIAN MAKRO EKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini masa mendatang.

28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Pada bulan oktober 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit kepemilikan bermotor dari PT BCA Finance sebesar Rp 1.353.360.000 (ekuivalen US\$ 88.744).

27. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

28. EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD

On October 2022, the Company has drawdown credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance amounting to Rp 1,353,360,000 (equivalent to US\$ 88,744).